

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai *good corporate governance*, pengendalian internal dan audit internal terhadap kecurangan (*fraud*) di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Dan PT. Dirgantara Indonesia (Persero) selama periode September 2014 sampai Oktober 2014 didapatkan hasil dari hasil analisa dan perhitungan melalui uji regresi berganda dan uji parsial (uji T) dan uji simultan (uji F) yang telah dilakukan tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance* (X1), Pengendalian Internal (X2), dan Audit Internal (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan (*Fraud*) (Y)”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* (X1) berpengaruh signifikan negatif terhadap Kecurangan (*Fraud*) (Y), dengan persentase pengaruh sebesar 47,62%;
2. Pengendalian Internal (X2) tidak berpengaruh signifikan namun tetap mempunyai arah negatif terhadap Kecurangan (*Fraud*) (Y) dengan persentase pengaruh sebesar 4,68%;
3. Audit Internal (X3) tidak berpengaruh signifikan namun tetap mempunyai arah negatif terhadap Kecurangan (*Fraud*) (Y) dengan persentase pengaruh sebesar 12,85%;

4. Secara simultan, *Good Corporate Governance* (X1), Pengendalian Internal (X2), dan Audit Internal (X3) berpengaruh signifikan negatif terhadap Kecurangan (*fraud*) (Y), dengan total persentase pengaruh sebesar 65,1%, sedangkan sisanya sebesar 34,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Setelah menguraikan pembahasan dan kesimpulan penelitian terhadap PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Dan PT. Dirgantara Indonesia (Persero) penulis mencoba untuk mengemukakan saran yang dapat digunakan untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Dan PT. Dirgantara Indonesia (Persero) dalam meningkatkan *good corporate governance*, pengendalian internal dan audit internal untuk mengurangi tingkat kecurangan (*fraud*) yang ada didalam perusahaan. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Kepada setiap bagian didalam perusahaan agar lebih menjalankan prinsip-prinsip *good corporate governance* yang ada, dan melakukan *assesment good corporate governance* secara berkala untuk memperoleh keyakinan apakah *good corporate governance* yang diterapkan perusahaan telah dijalankan dan diimplemntasikan dengan memadai dan baik, dengan *good corporate governance* yang baik maka kecurangan dapat ditekan serendah mungkin.
2. Kepada setiap pihak didalam perusahaan terutama bagian audit internal agar melakukan pengendalian internal secara bersama-sama didalam perusahaan, sehingga kesempatan (*opportunity*) untuk melakukan kecurangan sangat kecil dan berdampak pada tingkat kecurangan yang berkurang.

3. Kepada pihak audit internal agar mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dalam melakukan berbagai aktivitas pemeriksaan yang dilakukan agar dapat mencegah atau mendeteksi secara dini kecurangan yang ada, sehingga kecurangan yang ada di perusahaan dapat dikurangi dengan maksimal.
4. Dikarenakan dalam penelitian ini ada 2 variabel yang tidak berpengaruh signifikan, untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel lain sebagai objek penelitian seperti budaya organisasi, ketaatan akuntansi, *whistle blower*, dan faktor lainnya yang mempengaruhi kecurangan didalam perusahaan agar penelitian lebih bisa menggambarkan faktor apa saja yang punya pengaruh besar dalam meminimalkan kecurangan.
5. Untuk penelitian selanjutnya, sampel dapat diperluas tidak dikhususkan dalam lingkup audit internal misalkan seluruh bagian didalam perusahaan (manajer, karyawan) karena pada dasarnya semua pihak didalam perusahaan mempunyai dampak dalam meminimalisir kecurangan yang terjadi. Sampel penelitian pun dapat diperbanyak di beberapa perusahaan agar hasilnya lebih valid.